

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ADAB HARIAN UNTUK
PEMBELAJARAN AGAMA DAN MORAL DI KUTTAB
AL HUFFAZH PAYAKUMBUH**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Study Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :

**NURHAYANI
20330068**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRACT

NURHAYANI, 2023, NIM. 20330068. Developing Daily Manners Video Media for Religious and Moral Learning at Kuttab Al Huffazh Payakumbuh. Thesis. Master of Early Childhood Education Study Program. Faculty of Science Education. Padang State University.

The background of this research is due to the low value of children's religious and moral development aspects, learning media for religious and moral development aspects are still limited and there is no learning video related to daily manners material. Therefore, it is necessary to develop daily manners video media for religious and moral learning. This study aims to explain the validity of the media, the practicality of the media and the effectiveness of daily manners video learning media at Kuttab Al Huffazh Payakumbuh.

This research is Research & Development (R&D) using the 4-D (four D) development model, which consists of 4 stages, namely the Define, Design, Develop and Disseminate. This research was conducted at Kuttab Al Huffazh Payakumbuh with research subjects were children aged 5-6 years who were in Kuttab 1a and Kuttab 1b. Validity test data were obtained from media validation sheets on the aspects of material/content, appearance/design and language. Practicality test data were obtained through questionnaires on the responses of teachers and children, as well as observing the use of media. Media effectiveness data obtained from observing activities and analyzing children's learning outcomes in religious and moral aspects.

The validity test of daily manners video media is very valid, that can be seen from the validity of the material 86.67%, media display 83.33%, and language 96.84%. The practicality test of daily manners video media is very practical as evidenced by the results of the teacher's response analysis of 96.87% and the results of the child's response analysis of 86.95%. The effectiveness test of daily manners video media proved to be effective, as evidenced by the results of children's religious and moral learning which was 91.44% with complete criteria and the results of observing children's activities in learning activities reached an average activity of 84.94% with very active criteria. Thus, it can be concluded that the development of daily manners video media produces valid, practical and effective media in learning religion and morals at Kuttab Al Huffazh Payakumbuh.

ABSTRAK

NURHAYANI, 2023, NIM. 20330068. Pengembangan Media Video Adab Harian untuk Pembelajaran Agama dan Moral di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini dikarenakan oleh nilai aspek perkembangan agama dan moral anak masih rendah, media pembelajaran aspek perkembangan agama dan moral masih terbatas dan belum adanya video pembelajaran terkait materi adab harian. Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan media video adab harian untuk pembelajaran agama dan moral. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan validitas media, praktikalitas media dan efektifitas media pembelajaran video adab harian di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4-D (*four D*), yang terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan) dan *Disseminate* (penyebaran). Penelitian ini dilakukan di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh dengan subjek penelitian adalah anak-anak usia 5-6 tahun yang berada di Kuttab 1a dan Kuttab 1b. Data uji validitas diperoleh dari lembar validasi media aspek materi/isi, tampilan/desain dan bahasa. Data uji praktikalitas diperoleh melalui angket respon guru dan anak, serta observasi penggunaan media. Data efektifitas media diperoleh dari pengamatan aktifitas dan analisis hasil belajar anak aspek agama dan moral.

Uji validitas media video adab harian adalah sangat valid, dilihat dari kevalidan materi 86.67%, tampilan media 83.33%, dan bahasa 96.84%. Uji praktikalitas media video adab harian adalah sangat praktis dibuktikan dengan hasil analisis respon guru 96.87% dan hasil analisis respon anak 86.95%. Uji efektifitas media video adab harian terbukti efektif, dibuktikan dengan hasil pembelajaran agama dan moral anak adalah 91.44% dengan kriteria tuntas dan hasil pengamatan aktifitas anak dalam kegiatan pembelajaran mencapai rata-rata keaktifan 84.94% dengan kriteria aktif sekali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media video adab harian menghasilkan media yang valid, praktis dan efektif dalam pembelajaran Agama dan moral di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Nurhayani
NIM. : 20330068

Nama Tanda Tangan Tanggal

Dr. Dadan Suryana
Pembimbing

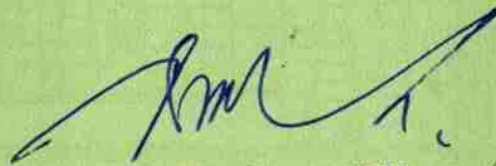


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 196303201988031002



Dr. Dadan Suryana, M.Pd
NIP. 197505032009121001

PERSETUJUAN KOMISI:
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No. Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Dadan Suryana
(Ketua)



2. Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd
(Anggota)



3. Dr. Farida Mayar, M.Pd
(Anggota)

Mahasiswa

Nama : Nurhayani

NIM. : 20330068

Tanggal Ujian : 06 Februari 2023

Pernyataan Keaslian Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ADAB HARIAN UNTUK PEMBELAJARAN AGAMA DAN MORAL DI KUTTAB AL HUFFAZH PAYAKUMBUH

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 06 Februari 2023

Yang memberi pernyataan,



**NURHAYANI
NIM. 20330068**

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum

Warahmatullahi

Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur peneliti persembahkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul **“Pengembangan Media Video Adab Harian untuk Pembelajaran Agama dan Moral di Kuttah Al Huffazh Payakumbuh”**. Shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi besar umat sedunia, yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya untuk menjalani kehidupan dunia yang bermanfaat dan mendapatkan kehidupan akhirat yang Bahagia.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan tesis ini banyak bimbingan, arahan, motivasi serta kontribusi dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati ucapan terima kasih peneliti haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan dan penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku Koordinator Prodi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran demi penyelesaian tesis ini.
3. Ibu Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd selaku Kontributor 1 yang telah memberikan kontribusi, masukan dan arahan untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.
4. Ibu Dr. Farida Mayar, M.Pd selaku Kontributor 2 yang telah memberikan kontribusi, masukan dan arahan untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.

5. Kepala Sekolah, Koordinator Kurikulum, Guru Kelas serta semua majelis guru Kuttah Al Huffazh Payakumbuh yang telah banyak memberikan bantuan selama peneliti melakukan penelitian.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah dengan sabar dan ikhlas melayani serta memfasilitasi peneliti selama menjalani pendidikan di Universitas Negeri Padang.
7. Suami tercinta, anak-anak serta keluargaku tersayang yang selalu menjadi motivator dan penyemangat bagi peneliti untuk menyelesaikan pendidikan ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa program Pascasarjana Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu dan mendukung segala kegiatan yang peneliti lakukan dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT, semoga segala partisipasi dan kontribusi semua pihak kepada peneliti selama ini diterima menjadi amal jariyah dan mendapatkan berkah dan pahala yang setimpal dari Allah SWT, baik di dunia maupun di akhirat kelak. Selanjutnya, saran dan kritik peneliti harapkan demi kesempurnaan penulisan tesis ini sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua dan bagi dunia pendidikan.

Payakumbuh, ... Februari 2023
Peneliti

NURHAYANI
NIM. 20330068

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	12
G. Manfaat Penelitian	13
H. Spesifikasi Produk Penelitian	13
I. Definisi Operasional	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Anak Usia Dini	15
a. Hakikat Anak Usia Dini	15
b. Karakteristik Anak Usia Dini	17
c. Aspek Pengembangan Anak Usia Dini	20
2. Media Pembelajaran	23
a. Hakikat Media Pembelajaran	23
b. Macam-Macam Media Pembelajaran	25
c. Manfaat Media Pembelajaran	34
d. Video sebagai Media Pembelajaran	37
3. Adab Harian	41
a. Hakikat Adab	41
b. Pembelajaran Adab Harian	43
c. Manfaat Mempelajari Adab	46
4. Aspek Perkembangan Agama dan Moral	48
a. Konsep Perkembangan Agama dan Moral	48
b. Ruang Lingkup Perkembangan Agama dan Moral	54
5. Lembaga Kuttab	58

a. Hakikat Kuttab.....	58
b. Klasifikasi Lembaga Kuttab.....	60
c. Sistem Pendidikan Kuttab	63
B. Penelitian yang Relevan	67
C. Kerangka Berfikir.....	70
BAB III METODE PENELITIAN	71
A. Metode Pengembangan	71
B. Prosedur Penelitian.....	71
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	71
2. Tahap Perancangan (<i>Design Phase</i>).....	73
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop Phase</i>).....	74
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>)	75
C. Uji Coba Produk.....	76
D. Subjek Uji Coba Produk.....	77
E. Jenis Data.....	77
F. Teknik Pengumpulan Data.....	78
G. Teknik Analisis Data.....	85
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	90
A. Hasil Penelitian	91
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define Phase</i>).....	91
a. Analisis Kurikulum	96
b. Analisis Kebutuhan	100
c. Analisis Peserta Didik	103
2. Tahap Perancangan (<i>Design Phase</i>).....	104
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	104
b. Rancangan Media Vidio Adab Harian	105
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop Phase</i>).....	118
a. Uji Validitas.....	118
b. Uji Praktikalitas.....	121
c. Uji Efektifitas	135
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate Phase</i>)	138
B. Pembahasan	138
C. Keterbatasan Penelitian	146
BAB V PENUTUP	148
A. Simpulan	148
B. Implikasi.....	149
C. Saran.....	150
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN.....	161

DAFTAR TABEL

2.1 : Manfaat Media Pembelajaran bagi Guru dan Siswa.....	34
2.2 : Indikator Perkembangan Agama Dan Moral Anak.....	54
2.3 : Tingkat dan Tahap Perkembangan Moral menurut Kohlberg	55
2.4 : Perkembangan Agama dan Moral usia 2-3 Tahun.....	57
2.5 : Kemampuan Aspek Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia 4-6 Tahun.....	58
3.1 : Kisi-Kisi Instrumen Angket Validator Ahli Materi	78
3.2 : Kisi-Kisi Instrumen Angket Validator Ahli Media.....	79
3.3 : Kisi-Kisi Instrumen Angket Validator Ahli Bahasa	80
3.4 : Kisi-Kisi Instrumen Angket Praktikalitas	81
3.5 : Kisi-Kisi Instrumen Angket Efektivitas Media di Kuttab (a).....	83
Sample Kisi-Kisi Instrumen Angket Efektivitas Media TK lain (b)	83
3.6 : Kategori Validitas Media.....	86
3.7 : Penskoran Keterlaksanaan RPPH	86
3.8 : Kepraktisan Keterlaksanaan RPPH.....	87
3.9 : Kepraktisan Respon Guru dan Anak.....	88
3.10 : Sample Lembaran Instrumen Efektifitas Media di TK.....	89
4.1 : Posisi Tema yang dipilih dalam daftar Tema dan Cakupan Tema Berdasarkan Kurikulum 2013 (a).....	93
4.1 : Posisi Tema Berdasarkan Kurikulum 2013 di TK (b)	93
4.2 : Daftar indikator Adab Makan dan sumber dalilnya.....	95
4.3 : Lingkup Perkembangan Nilai Agama dan Moral	97

4.4: Analisis Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator	98
4.4: Analisis Tema dan Sub Tema pada Media.....	102
4.5: Nama Validator Instrumen Validasi	119
4.6: Rekapitulasi Penilaian Instrumen Validasi	120
4.7: Rekapitulasi Hasil Validator RPPH	121
4.8: Rekapitulasi Hasil Validasi RPP.....	122
4.9: Data Hasil Respon Anak terhadap Media Video Adab Harian.....	124
4.10: Hasil Rekapitulasi Angket Respon Guru	125
4.11: Rekapitulasi Data Hasil Belajar Nilai Agama dan Moral Anak	137

DAFTAR GAMBAR

2.1: Klasifikasi Media Menurut Edgar Dale	29
2.2: Kerangka Berfikir	70
4.1: Cover Adab Muta'allim	106
4.2: Cover Adab Majelis Al-Qur'an.....	107
4.3: Cover Adab Salam	107
4.4: Cover Adab Majelis Ilmu	107
4.5: Cover Adab Terhadap Buku	109
4.6: Cover Adab Memakai Sepatu	110
4.7: Cover Adab Tidur	111
4.8: Cover Adab Makan dan Minum	112
4.9: Camera Fuji Film	113
4.10: Camera Cannon dan Gimbal.....	113
4.11: Mic Jepit Wireless TNVI.....	114
4.12: 2 Unit Tripot.....	114
4.13: Led Vidio Ring.....	115
4.14: Proses Syuting dan Editing Vidio	116
4.15: Media dalam Folder Penyimpanan Internal Komputer.....	117
4.16: Tampilan Media di Layar Screen.....	118

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Validator Ahli Materi	155
2. Kisi-Kisi Instrumen Angket Validator Ahli Media.....	156
3. Kisi-Kisi Instrumen Angket Validator Ahli Bahasa	157
4. Kisi-Kisi Instrumen Angket Praktikalitas	158
5. Kisi-Kisi Instrumen Angket Efektivitas Media.....	159
6. Format Angket Validasi Instrumen Materi	161
7. Format Angket Validasi Instrumen Media.....	170
8. Format Angket Validasi Instrumen Bahasa	173
9. Hasil Validasi Aspek Materi	175
10. Hasil Validasi Aspek Media.....	177
11. Hasil Validasi Aspek Bahasa	179
12. Analisis Standar Isi tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Nilai Agama dan Moral (NAM) Anak.....	180
13. Analisis Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator pada Bidang Pengembangan Agama dan Moral	181
14. Analisis Tema dan Sub Tema pada Program Semester 1	183
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Kuttab Al Huffazh Payakumbuh.....	184
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Kuttab Al Huffazah Payakumbuh	188
17. Kisi-Kisi Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	211
18. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	213
19. Hasil Analisis Pengamatan RPPH oleh Validator.....	228

20. Lembar Validasi Instrumen Praktikalitas.....	230
21. Hasil Validasi Instrumen Praktikalitas.....	233
22. Lembar Validasi Instrumen Efektivitas	234
23. Hasil Validasi Instrumen Efektivitas	238
24. Angket Respon Guru terhadap Praktikalitas Media.....	240
25. Hasil Rekapitulasi Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Media.....	242
26. Angket Respon Anak Terhadap Praktikalitas Media	243
27. Hasil Penyebaran Angket Respon Anak Terhadap Praktikalitas Media.....	244
28. Hasil Rekapitulasi Angket Respon Anak Terhadap Praktikalitas Media.....	245
29. Hasil Observasi Pengamatan Media Video Adab Harian	246
30. Hasil Pengamatan Aktivitas Anak dalam Kegiatan Pembelajaran ...	250
31. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Anak dalam Kegiatan Pembelajaran.....	251
32. Analisis Hasil Belajar Anak dengan Media Video Adab Harian.....	252
33. Hasil Belajar Anak dengan Media Video Adab Harian.....	254
34. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Nilai Agama dan Moral Anak	255
35. Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas	257
36. Dokumentasi Penelitian	261
37. Agenda Penelitian	265
38. Surat-Surat Izin Penelitian	268
39. Buku Panduan Penggunaan Media Video Adab Harian	271

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan generasi penerus keluarga dan bangsa yang memerlukan pendidikan yang baik sehingga potensi yang dimilikinya dapat berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang tangguh, cakap serta terampil. Dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pondasi dasar yang sangat penting, juga kerangka dasar terbentuknya dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada anak.

Perkembangan moral sangat erat kaitannya dengan budi pekerti, sikap sopan santun, dan kemauan dalam melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Moral adalah ukuran baik buruknya seseorang sebagai pribadi, masyarakat maupun warga negara. Sedangkan pendidikan moral adalah suatu proses pendekatan yang digunakan secara komprehensif untuk menjadikan anak bermoral (Suryana, 2016:50).

Dengan adanya nilai-nilai moral yang tertanam dari lingkungan dan diajarkan di sekolah oleh guru dan masyarakat diharapkan setiap anak dapat mempraktikkan nilai moral dalam totalitas kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Modal nilai moral yang sudah ada pada anak memudahkan anak untuk mewujudkan kehidupan bersama dalam mewujudkan masyarakat yang ideal. Hubungan akhlak dengan moral tidak dapat dipisahkan, moral adalah keadaan batin yang menentukan perilaku manusia dalam bersikap, bertingkah laku dan perbuatannya.

Dalam agama Islam, moral dikenal dengan akhlaq al karimah, yaitu kesopanan yang tinggi dan keyakinan terhadap baik dan buruk, pantas dan tidak pantas yang tergambar dalam perbuatan lahir manusia (Inawati, 2017). Sikap dan perbuatan manusia diharapkan sesuai dengan nilai agama dan norma masyarakat. Nilai agama dan akhlak (moral) sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa.

Namun kemudian kekhawatiran semakin memudarnya sikap mental agama dan perilaku sesuai dengan nilai moral yang dijunjung tinggi oleh masyarakat sebagai komunitas yang religius dan bermoral saat ini semakin menguat. Agama dijadikan sebuah diskusi tersembunyi, sehingga ajakan pada agama mulai canggung disuarakan, sama halnya rasa sungkan menegur ketika penyimpangan moral dilakukan secara terbuka ditengah masyarakat belakangan ini.

Perubahan prinsip keagamaan dan pemahaman nilai moral saat ini mempengaruhi berubahnya pola hidup masyarakat disemua sisinya termasuk didalamnya adalah melemahnya pengawasan dan kepekaan terhadap pendidikan anak anak. Ditambah dengan ketersediaan layanan informasi yang semakin cepat, keterbukaan media sosial yang menyajikan banyak *ketidakpantasan* yang mudah viral, dan lingkungan pergaulan yang lepas kendali.

Dalam keadaan ini, anak anak adalah manusia yang paling rawan posisinya untuk terkontaminasi secara negative, sehingga mereka tumbuh dengan contoh contoh tidak wajar namun ternormalisasikan secara konkrit disekitarnya secara masiv, disatu sisi kehidupan ditemukannya iklim keagamaan yang tidak memiliki kekuatan, nilai nilai keluhuran moral yang terabaikan, inilah ancaman yang menjadi alasan bahwa tugas penyiapan generasi yang religius, bermoral dan bermartabat

akan menjadi harapan kosong belaka. Sangat penting bagi para pendidik untuk mengambil langkah penyelamatan generasi penerus bangsa, dalam hal ini pembahasan di fokuskan pada anak usia dini.

Anak Usia Dini (AUD) adalah anak-anak pada usia 0-6 tahun yang berada pada fase usia emas (*golden age*) perkembangan. Morrison (2012) menjelaskan bahwa anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Fauzi (2013) menambahkan bahwa usia dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat.

Aspek-aspek pengembangan anak usia dini terdiri dari enam aspek pengembangan utama yaitu aspek agama dan moral, aspek bahasa, aspek kognitif, aspek sosial emosional, aspek fisik dan motorik serta aspek seni dan kreativitas. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, program pengembangan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) meliputi Moral dan Agama, Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional dan Seni (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Salah satu aspek pengembangan yang perlu diperhatikan adalah aspek pengembangan agama dan moral. Hal ini dikarenakan sebelum anak mempelajari aspek pengembangan lainnya anak harus mampu mengembangkan nilai-nilai agama dan moral. Indikator penilaian aspek perkembangan nilai agama dan moral sesuai dengan Permendikbud No. 137 tahun 2014 antara lain mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif dan lainnya, menjaga kebersihan

diri dan lingkungan, menghormati (toleransi) dengan agama orang lain serta berdoa sesuai agama yang dianut (Kemendikbud, 2018).

Daud dkk., (2021) mengemukakan bahwa penting untuk mempersiapkan penyelenggaraan PAUD karena anak usia dini tentunya memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga untuk memberikan pendidikan pada anak usia dini, perlu adanya persiapan yang baik. Baik itu untuk media pembelajaran yang diberikan, maupun metode pembelajaran juga harus berbeda. Namun demikian, media pembelajaran yang disiapkan harus tetap sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk menyalurkan pesan materi pembelajaran dari guru kepada anak didik sehingga merangsang terjadinya proses belajar pada anak, (Guslinda & Kurnia, 2018).

Salah satu media pembelajaran yang diperlukan saat sekarang ini adalah video pembelajaran, karena anak-anak lebih tertarik dengan media audio visual yang bersifat “tontonan”. Ilsa dkk., (2020) menyatakan bahwa video pembelajaran yang baik akan membuat anak didik dapat mendengar, melihat, beraktivitas dan menemukan pengetahuan sendiri. Selain itu, menurut Sujiono (2013), materi program pengembangan dalam kurikulum PAUD yang dapat mengembangkan kecerdasan visual spasial antara lain video, gambar, model dan diagram sebagai media pembelajaran. Selain itu, guru atau pendidik PAUD juga diarahkan untuk dapat membuat video-video pembelajaran melalui kegiatan pelatihan atau seminar supaya dapat membuat anak-anak senang dalam proses pembelajaran, (Movitaria & Shandra, 2020).

Kuttab Al Huffazh adalah Salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia. Pelaksanaan pendidikan agama dan keagamaan diatur oleh PP Nomor 55 tahun 2007 (Presiden RI, 2007). Kuttab lebih tepat disebut sebagai pendidikan keagamaan Islam. Pendidikan keagamaan Islam adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan/atau menjadi ahli agama Islam dan mengamalkan ajaran agama Islam (Kemenag, 2014).

Daulay & Pasa (2016) menyatakan bahwa Kuttab adalah lembaga pendidikan awal yang diperuntukkan untuk kanak-kanak. Kuttab dapat dijadikan sebagai tempat mengajarkan membaca dan menulis kepada anak dan bisa juga untuk mengajarkan Al Qur'an dan dasar-dasar agama untuk pendidikan kanak-kanak. Lama pendidikan pada lembaga Kuttab adalah 7 tahun yang mana tingkatan awal yaitu Kuttab 1 setara dengan lembaga Taman Kanak-Kanak (TK) yaitu untuk anak-anak dengan usia 5-6 tahun sedangkan Kuttab 2 sampai dengan 7 setara dengan usia Sekolah Dasar.

Kuttab Al Huffazh Payakumbuh merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan AlHuffazh. Lima lembaga pendidikan lainnya yang masih aktif sampai saat sekarang ini dibawah Yayasan Alhuffazh yaitu PAUD, Kuttab, SD, Ma'had Al Huffazh dan Mulazamah Al Huffazh. Kuttab Al Huffazh sendiri berlokasi di Jalan Ir. Sutami Padang Cubadak Sicincin Mudiak, Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Kuttab Al Huffazh Payakumbuh menyelenggarakan pendidikan untuk anak didik mulai dari usia 5 tahun. Dengan kata lain, Kuttab sama dengan Taman Kanak-Kanak (TK).

Salah satu pembelajaran anak usia dini di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh adalah tentang adab harian. Pembelajaran Adab di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh merupakan pembelajaran dasar yang diberikan secara terintegrasi di semua bidang pengembangan secara intens setiap hari, baik secara spesifik bidang pengembangan sikap dan perilaku dengan jam khusus pada tematik Iman. Selanjutnya, terdapat program pengontrolan adab harian yaitu *Daily Adab* dengan *Mutaba'ah* yang di lanjutkan oleh orang tua dirumah, dan juga beberapa adab saat kedatangan, salam dan menyapa, di jam makan, sholat wajib dan sunnah yang dikawal para guru. Guru menyampaikan beberapa materi adab pada jam apel, dan 1 jam mata pelajaran di hari-hari pembelajaran efektif berdurasi 60 menit pada awal bulan. Panjaitan dkk., (2020) menyatakan bahwa anak harus ditanamkan nilai-nilai agama sejak dini agar anak dapat membiasakan diri untuk selalu berbuat baik, melakukan aktivitas dan kegiatan yang di dasarkan pada nilai-nilai agama dan adab Islam sampai dewasa nanti.

Adab harian merupakan pembelajaran inti di Kuttab Al Huffazh. Pembelajaran adab harian ini merupakan salah satu dari empat pondasi karakter pembelajaran di Kuttab, yaitu: 1) Adab sebelum ilmu, 2) Ilmu sebelum amal, 3) Iman sebelum Qur'an, dan 4) Mendengar sebelum menulis. Selanjutnya, dalam pembelajaran adab harian, ada juga program *Ta'dib*, atau *Tajdidul adab*, ("penyegaran Adab") dilaksanakan pada awal masuk belajar setelah liburan panjang sekolah di akhir semester genap dan ganjil, program *Ta'dib* merupakan salah satu upaya menstabilkan sikap dan perilaku anak anak dalam membiasakan adab dalam masa pertumbuhan potensi mereka di semua bidang kecerdasan, terutama pada

aspek pengembangan agama dan moral. Noer & Sarumpaet (2017) menjelaskan bahwa adab merupakan bagian pendidikan yang sangat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, baik individu ataupun berhubungan dengan sosial masyarakat. Adab yang baik akan memberikan pengaruh dalam kehidupan. Sehingga ada pepatah yang mengatakan “adab lebih tinggi dari ilmu”.

Selama ini, metode yang digunakan pendidik Kuttab Al Huffazh Payakumbuh khusus untuk pembelajaran adab harian antara lain berupa metode ceramah, permainan dan kuis. Sedangkan media pembelajaran yang digunakan pendidik Kuttab Al Huffazh Payakumbuh memang berbentuk video, namun baru berupa video-video unduhan di youtube terkait materi adab yang dipelajari.

Terdapat beberapa kendala yang ditemukan oleh para pendidik di lapangan terkait pembelajaran adab harian. *Pertama*, belum adanya perencanaan sistem, metode dan program yang sempurna terkait penerapan pembelajaran adab harian, padahal pembelajaran ini termasuk kepada pembelajaran inti. *Kedua*, pembelajaran adab tidak pernah di katakan tuntas dan selesai, karena berkaitan dengan perkembangan sikap prilaku anak-anak yang cenderung mudah sekali dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti teman bermain, media sosial, lingkungan yang tidak mendukung terhadap praktek adab dan bahkan dari keluarga terdekat. Sehingga perlu upaya yang tidak pernah terhenti dalam memberikan edukasi, penguatan, pengembangan dari konsep dasar pada penerapan yang lebih bervariasi dikarenakan lingkungan dan pola hidup yang semakin canggih. *Ketiga*, belum adanya video pembelajaran terkait materi adab harian di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh yang dikembangkan sendiri oleh pendidik Kuttab bersama dengan santri Kuttab. Padahal

dengan adanya video pembelajaran adab harian yang dilakukan di lingkungan Kuttab oleh santri-santri dan pendidik Kuttab maka anak didik akan dengan mudah memahami dan mempraktekkannya dengan baik.

Safira (2020) menyatakan bahwa video pembelajaran adalah media pembelajaran yang menggunakan gambar dan suara yang digabungkan. Video-video pembelajaran sebagai media pembelajaran edukasi untuk anak usia dini harus diperbanyak karena video menjadi salah satu media yang diminati oleh anak. Hal ini dikarenakan selain anak bisa melihat sekaligus mendengar, video pembelajaran menyajikan gambar yang bergerak dengan beraneka warna. Herwati & Rakimahwati (2022) menambahkan bahwa video merupakan salah satu media yang sesuai untuk membelajarkan adab, moral, karakter dan akhlak kepada anak karena video memberikan anak pembelajaran secara konkret dengan melakukan aksi, aktif dan terdapat hubungan timbal balik sehingga anak menemukan pembelajaran dan pengalaman yang berharga. Dengan demikian anak mampu menemukan sendiri makna dari pembelajaran secara natural.

Menurut Puspitasari dkk., (2021), video sebagai media pembelajaran memudahkan anak dalam pembelajaran baik pembelajaran secara tatap muka langsung maupun pembelajaran jarak jauh. Video pembelajaran memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran dan memudahkan anak menyerap materi yang disampaikan. Guru dapat membuat sebuah video pembelajaran dengan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran atau hal lainnya sehingga menunjang penyampaian materi pembelajaran. Video pembelajaran hasil buatan guru bisa

langsung dibagikan kepada anak atau mengunggah terlebih dahulu ke dalam media sosial.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. pertama, penelitian dari Musyfira (2021) dengan judul penelitian “Pendidikan Akidah Pada Santri Kuttab Al-Firdaus Kota Lhokseumawe”. Kedua, penelitian dari Novita (2022) dengan judul penelitian “Implementasi Metode Adab Role Playing untuk Meningkatkan Nilai Moral Anak Usia Dini Berbasis Youtube”. Ketiga, Permataputri & Syamsudin (2022) dengan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini melalui Metode Montessori selama Pandemi Covid-19”. Keempat, Anggraini (2022) dengan judul penelitian “Animasi Pembelajaran Adab dan Akhlak Sehari-hari untuk Pendidikan Anak Usia Dini”. Kelima, Rifmasari dkk., (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Nilai Agama dan Moral Anak”. Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa belum ada dikembangkan suatu media video pembelajaran adab untuk pembelajaran agama dan moral.

Dari hasil studi pendahuluan peneliti baik melalui observasi langsung pada lembaga sekolah maupun melalui wawancara dengan guru-guru yang ada di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh pada bulan Juli 2022 selama satu minggu, didapatkan beberapa permasalahan. *Pertama*, nilai aspek perkembangan agama dan moral anak masih rendah hal ini dibuktikan dengan perkembangan sikap perilaku anak-anak yang masih belum baik. *Kedua*, metode dan program pengajaran aspek perkembangan agama dan moral masih banyak menggunakan metode ceramah

yang membuat anak didik pasif, padahal pembelajaran ini termasuk kepada pembelajaran inti yang harus diperhatikan oleh guru. *Ketiga*, media pembelajaran aspek perkembangan agama dan moral masih terbatas. Belum adanya video pembelajaran terkait materi adab harian di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh yang dikembangkan sendiri oleh pendidik Kuttab bersama dengan santri Kuttab.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran berupa video pembelajaran adab harian yang dilakukan oleh santri-santri bersama para pendidik di lingkungan Kuttab Al Huffazh Payakumbuh sesuai dengan seluruh tema-tema pembelajaran adab harian. Sehingga video pembelajaran tersebut menjadi media pembelajaran dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada anak didik oleh pendidik untuk setiap anak didik nantinya, sehingga anak-anak mendapatkan pemahaman terkait adab harian yang harus mereka perhatikan dalam lingkungan Kuttab Al Huffazh Payakumbuh dan juga menjadi pembiasaan di lingkungan keluarga nantinya. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Video Adab Harian untuk Pembelajaran Agama dan Moral di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai aspek perkembangan agama dan moral anak masih rendah hal ini dibuktikan dengan perkembangan sikap perilaku anak-anak yang masih belum baik.

2. Metode dan program pengajaran aspek perkembangan agama dan moral masih bersifat ceramah, padahal pembelajaran ini termasuk kepada pembelajaran inti yang harus diperhatikan oleh guru.
3. Media pembelajaran aspek perkembangan agama dan moral masih terbatas. Belum adanya video pembelajaran terkait materi adab harian di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh yang dikembangkan sendiri oleh pendidik Kuttab bersama dengan santri Kuttab.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah pada penelitian ini hanya akan dibatasi mengenai pengembangan media pembelajaran agama dan moral yaitu media video adab harian. Dengan demikian pembatasan masalah penelitian ini adalah penelitian tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Video Adab Harian untuk Pembelajaran Agama dan Moral di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas media pembelajaran video adab harian di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh?
2. Bagaimana praktikalitas media pembelajaran video adab harian di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh?

3. Bagaimana efektifitas media pembelajaran video adab harian di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan validitas media pembelajaran video adab harian di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh
2. Menghasilkan praktikalitas media pembelajaran video adab harian di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh
3. Menghasilkan efektifitas media pembelajaran video adab harian di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis produk, yaitu berbentuk media pembelajaran video adab harian di Kuttab berbasis drama tutorial.
2. Format produk, yaitu media audio visual yang dikembangkan dalam bentuk video rekaman yang dapat ditonton melalui media komputer dan laptop dan juga diunggah melalui laman *youtube* Kuttab Al Huffazh Payakumbuh.
3. Materi, yaitu diambil dari materi pembelajaran adab harian pada kurikulum pembelajaran di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena manfaat yang akan didapatkan diantaranya pada beberapa hal, yaitu:

1. Mengembangkan pemahaman anak didik terhadap pentingnya pembelajaran adab harian, sehingga dapat diterapkan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
2. Memperkaya ketersediaan media pembelajaran bagi anak usia dini terutama media pembelajaran di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh.
3. Memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga materi pelajaran dapat dengan mudah dicerna dan dipahami oleh anak didik.
4. Meningkatkan kreativitas guru serta menambah wawasan guru dalam merancang media pembelajaran terutama dalam bentuk video pembelajaran.
5. Mendukung program pemerintah sesuai dengan tuntutan pembelajaran Abad ke-21 yaitu pembelajaran berbasis teknologi dan aplikasi digital.

H. Spesifikasi Produk Penelitian

Adapun spesifikasi penelitian ini yaitu : *pertama*, media pembelajaran video adab harian yang dikembangkan di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh hanya ditujukan untuk satu aspek pengembangan yaitu pengembangan agama dan moral. *Kedua*, pengembangan media pembelajaran video adab harian di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh hanya terbatas pada tema-tema pembelajaran

pada semester 1, dan ada 2 tema yang dipilih, media yang dikembangkan belum mencakup 2 semester atau pembelajaran untuk satu tahun pelajaran.

I. Definisi Operasional

Demi menghindari perbedaan penafsiran istilah dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa istilah yang digunakan, yaitu

1. Media pembelajaran adalah alat bantu, alat peraga dan alat pendukung yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga anak dapat dengan mudah memahami materi pelajaran dengan menarik dan menyenangkan.
2. Video pembelajaran adalah media audio visual bergerak yang bisa didengar dan dilihat oleh anak didik sebagai media pembelajaran yang berisi materi pembelajaran adab harian.
3. Adab harian adalah pembentukan adab, karakter, sikap dan perilaku anak didik dalam masa pertumbuhan potensi mereka di semua bidang kecerdasan, terutama pada aspek pengembangan agama dan moral.